

Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makan Pada Anak *Toddler*

Mei Indah Novayani*, Ganis Indriati*, Yufitriana Amir*

*Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan, Universitas Riau

Article Info

Article history:

Received Aug 25th, 2021

Revised Sept 20th, 2021

Accepted Sept 26th, 2021

Keyword:

Attitude
behavior
feeding

ABSTRACT

Proper feeding of toddlers is very important in the process of child growth and development, feeding can be influenced by the mother's attitude and behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between the mother's attitude and the behavior of feeding children toddler in Puskesmas Rejosari, Pekanbaru. This study uses a quantitative method, the type of correlational research with approach cross sectional. Samples is 89 mothers with toddler in accordance with the inclusion criteria using a formula slovin. The analysis used is bivariate analysis using Chi-square test. The results showed that 89 respondents who were studied showed that the highest maternal age group was 26-35 (58.4%), the majority of the education level were SMA (60.7%), most of the mothers were IRT (75.3%). Attitudes of mothers who have a negative attitude and have good behavior in feeding there are 21 mothers (51.2%), while mothers who have a positive attitude have good behavior in feeding totaling 30 respondents (62.5). Statistical analysis showed no significant relationship between maternal attitudes with behavior in child feeding toddler with a p-value = 0.391 with an alpha of 0.05, so that the p-value > alpha (0:05). There is a weak relationship between the mother's attitude and the behavior of feeding children toddler in Puskesmas Rejosari, Pekanbaru. Results Based on the research obtained, these variables in the same direction means the positive attitude of the mother, the mother likely to have a good behavior in feeding toddler.

Copyright © Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology).
All rights reserved.

Corresponding Author:

Mei Indah Nonayani

Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan, Universitas Riau

Jl. Pattimura, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127

Email: meimunte05@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kecukupan nutrisi pada anak usia *toddler* merupakan hal yang krusial karena gizi yang cukup akan menunjang tumbuh kembang anak secara optimal. Masa *toddler* atau usia 1–3 tahun merupakan masa emas (*golden period*) maka dibutuhkan nutrisi seimbang dan stimulasi agar tumbuh kembang optimal. Sediaotomo menyatakan anak usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan oleh ibunya (1). Ibu harus memiliki kesabaran jika anaknya mengalami masalah makan, dan lebih memperhatikan asupan makan sehari-hari bagi anaknya (2). Beberapa masalah makan yang sering muncul antara lain rewel, muntah, terlalu pemilih, fobia makan, makan lambat, dan penolakan makanan (3). Sebuah tinjauan pustaka menunjukkan bahwa 50% dari anak berusia 18-23 bulan diidentifikasi sebagai *picky eater*. Didapatkan prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6% pada anak usia *toddler*. Hal ini menyebabkan peningkatan resiko kegagalan untuk berkembang pada anak karena kurangnya asupan nutrisi tidak adekuat, pertumbuhan anak terhambat akibat berat badan menurun, kekurangan gizi serta penurunan perkembangan otak pada anak. Pemberian makan pada anak dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu serta adanya dukungan keluarga dan lingkungan. Sikap ibu mengenai pemberian makanan pada anak merupakan faktor yang menentukan seseorang untuk berperilaku memberikan makanan yang tepat untuk anak (4).

Perubahan sikap secara berkelanjutan dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam hal memilih makanan. Perilaku seseorang dapat terwujud jika didukung oleh sikap yang positif mengenai perilaku yang harus dilakukannya (5). Perilaku ibu yang kurang baik ini didasari oleh sikapnya yang juga kurang baik. Penelitian yang dilakukan Rakhmawati & Panunggal dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian makanan anak usia 12-24 bulan hasil penelitian menunjukkan 86,15% ibu mempunyai pengetahuan baik, 76,92% ibu mempunyai sikap kurang dan 73,95% ibu mempunyai perilaku kurang. Analisa data menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pemberian makan untuk anak serta adanya hubungan sikap ibu dan perilaku ibu dalam pemberian makanan untuk anak (4). Penelitian yang dilakukan Kolopaking, Bardosono dan Fahmida menunjukkan bahwa orang tua sering menggunakan makanan manis atau biskuit sebagai hadiah untuk mengontrol anak, tidak ada waktu yang teratur untuk makan dan tidak ada kontrol pada anak dalam pemilihan makanan (6).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2021 di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. Peneliti melakukan wawancara terhadap 7 ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun. Hasil wawancara didapatkan 3 dari 7 orang ibu mengatakan ibu memberikan makanan yang sehat dengan memasak sayur setiap hari dan menyimpan buah untuk dimakan anaknya. Salah satu ibu mengatakan anaknya tidak mau mengkonsumsi sayur-sayuran, hanya beberapa jenis sayuran seperti kentang, daun ubi gulai dan wortel, sedangkan sisanya didapatkan hampir semua ibu mengatakan anak suka jajanan di pinggir jalan dan hampir setiap hari anak memakan makanan cepat saji. Beberapa Ibu memperhatikan jenis makanan yang dikonsumsi anak tetapi perilaku ibu terkait pemberian makanan cenderung disebabkan dari kesukaan anaknya. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku dalam Pemberian Makan pada Anak *Toddler*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru yang dimulai dari bulan Februari sampai bulan Juli 2021. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah sikap Ibu sedangkan variabel dependen adalah perilaku. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita (1-3 tahun) yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan, dengan tetap memperhatikan keseluruhan karakteristik yang telah diketahui sebelumnya dengan jumlah 89 responden. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif.

3. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa data yang digunakan untuk mendapatkan gambaran masing-masing variabel yang terdiri dari karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, usia anak, dan jenis kelamin anak.

Tabel 1 menunjukkan dari 89 responden yang diteliti didapatkan hasil kelompok usia ibu terbanyak yaitu 26-35 tahun sejumlah 52 responden (58,4%) dan mayoritas Ibu memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 54 responden (60,7%) sebagian besar ibu adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 67 responden (75,3%). Kemudian mayoritas kelompok usia anak responden yaitu 2 tahun sejumlah 40 anak (44,9%), dan mayoritas anak responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 46 anak (51,7%).

Tabel 2 menunjukkan bahwa lebih banyak ibu yang memiliki sikap positif dalam pemberian makan pada anak *toddler* yaitu sebanyak 48 responden (53,9%), sedangkan ibu yang bersikap negatif sebanyak 41 responden (46,1%).

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berperilaku baik dalam pemberian makan pada anak *toddler* yaitu sebanyak 51 responden (57,3%), sedangkan ibu yang berperilaku kurang sebanyak 38 responden (42,7%).

Table 1. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, usia anak, dan jenis kelamin anak

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Ibu		
17-25 tahun	10	11,2
26-35 tahun	52	58,4
36-45 tahun	27	30,3
Pendidikan		
SD	4	4,5
SMP	9	10,1
SMA	54	60,7
Perguruan Tinggi	22	24,7
Pekerjaan		
IRT	67	75,3
Karyawan	7	7,9
Wiraswasta	6	6,7
PNS	3	3,4
Honorier	6	6,7
Usia Anak		
1 tahun	30	33,7
2 tahun	40	44,9
3 tahun	19	21,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43	48,3
Perempuan	46	51,7
Total	89	100

Tabel. 2 Distribusi responden menurut sikap ibu

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sikap Ibu		
Positif	48	53,9
Negatif	41	46,1
Total	89	100

Tabel 3. Distribusi responden menurut perilaku ibu

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perilaku Ibu		
Baik	51	57,3
Kurang	38	42,7
Total	89	100

3.1.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu resiliensi akademik dengan stres pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan hasil analisis hubungan antara sikap Ibu dengan perilaku pada anak toddler diperoleh bahwa ada 21 ibu (51,2%) yang memiliki sikap negatif dan mempunyai perilaku baik dalam pemberian makan, sedangkan ibu yang memiliki sikap positif, memiliki perilaku kurang dalam pemberian makan berjumlah 30 responden (62,5%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan p-value > 0,05 dengan nilai p-value = 0,391 yang berarti H_0 gagal ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan perilaku dalam pemberian makan pada anak toddler. Nilai Odd Ratio (OR) pada penelitian ini 1,59 artinya ibu yang bersikap positif mempunyai peluang 1,59 kali untuk memiliki perilaku yang baik dalam pemberian makan pada anak *toddler*.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian Makan pada Anak Toddler

Sikap Ibu	Perilaku Ibu				Total	OR 95% CI	p-value
	Baik		Kurang				
	N	%	N	%			
Positif	30	37,5	18	62,5	48	1,587 0,681-3,701	0,391
Negatif	21	48,8	20	51,2	41	100	
Total	38	42,7	51	57,3	89	100	

3.2. Analisis

3.2.1. Analisa Univariat

Umur

Teori delapan tahap perkembangan Erikson menjelaskan bahwa usia 26-35 tahun termasuk masa dewasa (adulthood) (7). Karakteristik usia responden yang memiliki anak toddler (1-3 tahun) didapatkan bahwa lebih dari separuh responden adalah usia 26-35 tahun sebanyak 52 responden (58,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanti tentang hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam pemberian makanan dengan status gizi balita di Lingkungan VII Desa Bagan Deli Belawan yang menyatakan bahwa rentang usia 26-35 merupakan kelompok usia ibu terbanyak (82,5%) (8).

Pendidikan

Pendidikan responden pada penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu adalah tamat SMA (60,7%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Rapingah tentang determinan yang berhubungan dengan perilaku pemberian makanan ibu pada anak usia pra-sekolah menggunakan theory of planned behavior di Kelurahan Jatimurni Kota Bekasi menyatakan bahwa sebagian besar ibu berpendidikan SMA (60,2%). Pendidikan bagi seorang ibu sangat penting dan tepat terutama dalam merawat anak (9).

Pekerjaan

Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak (75,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho yang berjudul karakteristik perilaku pemberian makan dan status gizi anak usia 1-3 tahun di Posyandu Kunci Melati Puskesmas menyatakan bahwa pekerjaan terbanyak responden adalah sebagai IRT (10).

Usia Anak Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok usia anak terbanyak adalah 2 tahun atau 24-36 bulan (44,9%), sesuai dengan penelitian Nurhayati (2019) yang menemukan sebagian besar anak berusia antara 25-36 bulan (39,2%) (11). Pada usia toddler ini, anak mulai dapat mengonsumsi makanan yang sama dengan orang tua mereka. Selama masa ini, diharapkan orang tua membiasakan anak dengan pola makan sehat dan nutrisi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Jenis Kelamin Anak Responden

Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin anak lebih dari separuhnya adalah perempuan (51%). Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Purwani tentang pola pemberian makan dengan status gizi anak usia 1 sampai 5 tahun di Kebun Taman Pemalang yang menyatakan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan (57,6%)(12). Anak yang berusia antara 1 sampai 3 tahun perlu diberi makanan yang bergizi agar gizinya tercukupi karena pada usia ini anak memasuki usia fase keemasan (*golden period*).

3.2.1.1. Sikap Ibu Dalam Pemberian Makan

Sikap ibu mengenai pemberian makanan pada anak merupakan faktor yang menentukan seseorang untuk berperilaku memberikan makanan yang tepat untuk anak (13). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap positif dalam pemberian makan (53,9%) dan bersikap negatif dalam pemberian makan (46,1%). Sejalan dengan hasil penelitian Intansari (2009) tentang pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pemberi Makanan Bergizi Seimbang di Cikarang Barat Bekasi, Bekasi menunjukkan bahwa sikap responden tentang pemberian makan yang positif (75%) (14).

Pada penelitian ini sebagian besar ibu memiliki sikap positif dalam pemberian makan, terdapat (58,4%) ibu setuju memberikan makanan cemilan jika anak sudah makan nasi, ibu setuju harus mengetahui jenis sumber makanan yang diperlukan anak (57,3%), ibu setuju anak perlu diberi aneka ragam makanan

agar gizinya tercukupi (52,8%), sebagian besar ibu sangat setuju sebelum memasak mencuci bahan makanan terlebih dahulu (70,8%), kemudian responden sangat setuju anak makan-makanan yang bergizi seperti sayur agar tetap dikonsumsi dengan mengolah makanan tersebut (55,1%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2017) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi terhadap tumbuh kembang anak balitanya di Taman Kanak-Kanak Imelda Medan yang menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu adalah kategori positif (53,7%) (15).

3.2.1.2. Perilaku Ibu dalam pemberian makan

Hasil penelitian menunjukkan (57,3%) ibu memiliki perilaku baik dalam pemberian makan pada anak *toddler*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ridwan menyatakan ibu dengan perilaku baik dalam pemberian makan pada anak *toddler* (89,1%) (16). Selanjutnya menurut Notoatmodjo, perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang). Dalam hal pemberian makan Ibu memiliki peran dalam pemenuhan nutrisi anak yang ditunjukkan dalam perilaku pemberian makan. Namun, tidak semua ibu mempunyai perilaku yang baik dalam pemberian makan pada anak *toddler* (17).

3.2.2. Analisa Bivariat

Hasil uji statistik chi-square didapatkan p-value = 0,391 dengan alpha 0,05, sehingga p-value > alpha yang berarti H_0 gagal ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan perilaku dalam pemberian makan pada anak *toddler*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada 21 ibu (51,2%) yang memiliki sikap negatif dan mempunyai perilaku baik dalam pemberian makan, sedangkan ibu yang memiliki sikap positif memiliki perilaku baik dalam pemberian makan berjumlah 30 responden (62,5).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novela dan Wahini yang menyebutkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu tentang piramida pangan dengan perilaku pemberian makan pada keluarga (18). Hal ini bertolak belakang dari penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Panunggal yang menunjukkan bahwa sikap ibu mengenai makanan sebagian besar pada kategori kurang (76,9%) yang mana mempengaruhi perilaku ibu mengenai makanan anak yang sebagian besar pada kategori kurang (73,8%) dan menyatakan bahwa sikap mempunyai tiga komponen yang dapat membentuk perilaku dan dipengaruhi dengan pengetahuan, pikiran, keyakinan serta emosi (13). Pada hasil penelitian didapatkan jumlah rentang antara sikap ibu yang positif dengan negatif dan perilaku baik dengan kurang terlihat tidak jauh rentangnya sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian menjadi bias.

4. KESIMPULAN

Penelitian tentang hubungan sikap Ibu dengan perilaku pemberian makan pada anak *toddler* yang dilakukan di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kelurahan Rejosari terhadap 89 responden sesuai kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa sebagian usia responden berada pada kelompok usia 26-35 tahun (58,4%) dan mayoritas tingkat pendidikan ibu adalah SMA (60,7%) dengan pekerjaan ibu terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (75,3%). Kemudian distribusi kelompok usia anak responden terbanyak (44,9%), dan sebagian besar anak responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan (51,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu memiliki sikap positif dalam pemberian makan pada anak usia *toddler* (53,9%) dan ibu memiliki perilaku baik dalam pemberian makan (57,3%). Hasil uji statistik yang digunakan peneliti menggunakan uji statistik *chi-square* pada didapatkan nilai p-value 0,391 > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan sikap Ibu dengan perilaku pemberian makan pada anak *toddler*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Riau melalui Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah memberikan bantuan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sediaoetama. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
2. Wijayanti HS. N perbandingan pengaruh konseling dan penyuluhan kelompok terhadap perubahan sikap dan perilaku ibu balita gizi buruk Di. Thesis [Internet]. 2010;46–50. Available from: <https://arxiv.org/pdf/1707.06526.pdf> <https://www.yrpri.org> <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000> <https://www.fordfoundation.org> https://bibliotecavirtual.clasco.org/Republica_Dominicana/ccp/20120731051903/prep <http://webpc.cia>
3. Purwanti Y. Gizi dalam kesehatan reproduksi. Gizi dalam kesehatan reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2021.
4. Rakhmawati NZ, Panunggal B. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian makanan anak usia 12-24 bulan. Vol. 3, Journal of Nutrition College. 2014. p. 43–50.
5. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta. Vol. 2, Rineka Cipta. Rineka Cipta; 2018.

6. Kolopaking R, Bardosono S, Fahmida U. Maternal self-efficacy in the home food environment: A qualitative study among low-income mothers of nutritionally at-risk children in an urban area of Jakarta, Indonesia. *J Nutr Educ Behav.* 2011;43(3):180–8.
7. Erikson E. *Childhood and society.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
8. Adriyanti D. Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pemberian makanan dengan status gizi [Internet]. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. Desa Bagan Deli Belawan Tahun; 2017. Available from: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4969>
9. Lubis VA, Rapingah S. Determinan yang berhubungan dengan perilaku pemberian makan ibu pada anak usia prasekolah menggunakan Theory of Planned Behavior. *Afiat.* 2019;5(01):60–71.
10. Nugroho BFD, Endah S, Ernawati Y. Karakteristik perilaku pemberian makan dan status gizi anak Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Kuncup Melati Puskesmas. *J Unimus.* 2014;297–304.
11. Nurhayati R. Membangun budaya literasi anak usia dini dalam keluarga. *J Pembang Masy.* 2019;4(1):79–88.
12. Purwani, Erni, Mariyam. Pola pemberian makan dengan status gizi anak usia 1 sampai 5 tahun di Kabunan Taman Pematang. *J Keperawatan Anak [Internet].* 2013;1(1):30–6. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98477&val=5091>
13. Rakhmawati NZ, Panunggal B. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan. *J Nutr Coll.* 2014;3(1):43–50.
14. Intansari R. Pengetahuan, sikap dan praktik pemberi makanan bergizi seimbang di Cikarang Barat Bekasi. 2009.
15. Rambe Lindawati Hartika. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi terhadap tumbuh kembang anak balitanya di taman kanak-kanak Imelda Medan. *J Ilm Kebidanan IMELDA.* 2017;3(2):257–266.
16. Ridwan M. Keputusan pembelian melalui situs belanja online terhadap perilaku konsumtif masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada di Medan). Skripsi, Univ Islam Negeri Sumatera Utara. 2018;1–202.
17. Notoatmodjo Soekijo. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling.* Jakarta: Rineka Cipta; 2105.
18. Novela L, Wahini M. Perilaku pemberian makan keluarga Luthfi Novela Abstrak. *E-Jurnal Tata Boga [Internet].* 2019;8(3):411–6. Available from: [file:///C:/Users/Asus/Downloads/29505-34513-1-PB \(1\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/29505-34513-1-PB (1).pdf)